



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI
SEWA (PSAK 116) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2015 – 2024**



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Sarjana Terapan dari
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Edward Hot Hamonangan Pasaribu/2204421021

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI
SEWA (PSAK 116) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2015 – 2024**



Disusun oleh:

Edward Hot Hamonangan Pasaribu/2204421021

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edward Hot Hamonangan Pasaribu
NIM : 2204421021
Program Studi : Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi inilah saya kutip dan saya rujuk sesuai kaidah etika ilmiah.

Depok, 18 Juni 2026



Edward Hot Hamonangan Pasaribu

NIM. 2204421021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Edward Hot Hamonangan Pasaribu
Nomor Induk Mahasiswa : 2204421021
Program Studi : Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi
Sewa (PSAK 116) Terhadap Kinerja Keuangan
Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode
2015 – 2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya/Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Birrul Walidain, M.Akt.
Anggota Penguji : Novitasari, S.Pd., M.Ak.

()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 18 Juni 2026

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.

NIP. 197009131999031002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Edward Hot Hamonangan Pasaribu
Nomor Induk Mahasiswa : 2204421021
Program Studi : Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi
Sewa (PSAK 116) Terhadap Kinerja Keuangan
Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode
2015 – 2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya/Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Birrul Walidain, M.Akt.
Anggota Penguji : Novitasari, S.Pd., M.Ak.



DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 18 Juni 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.

NIP. 197009131999031002

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK SIDANG AKHIR SKRIPSI

Pada tanggal 18 Juni 2026 skripsi yang disusun oleh:

Nama : Edward Hot Hamonangan Pasaribu

NIM : 2204421021

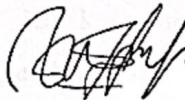
Judul :

“Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi Sewa (PSAK 116) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015 – 2024”

Telah disetujui untuk diteruskan ke tahap sidang akhir sesuai dengan jadwal yang akan ditetapkan kemudian.

Disetujui oleh

Pembimbing



Novitasari, S.Pd., M.Ak

NIP. 198111262014042001

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi

Tanggal 18 Juni 2026



Heri Abrianto, S.E., M.M.

NIP. 196510051997021001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi Sewa (PSAK 116) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2015 – 2024". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.

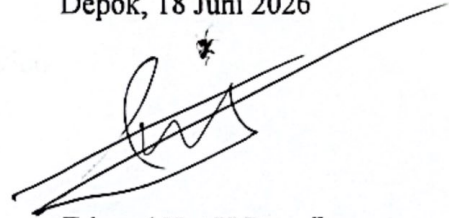
Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan.
4. Ibu Novitasari, S.Pd., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Laporan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu maupun membimbing penulis serta memberikan masukan dan saran.
5. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat membantu penulis dalam proses penelitian ini.
6. Kedua Orangtua yang telah mendidik dari kecil dengan penuh ketelitian supaya dapat mencapai pendidikan tertinggi dan doa Ibu yang tidak terukur tingginya, serta saudari yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis supaya menjadi saudara yang berhasil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Depok, 18 Juni 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, positioned above the printed name.

Edward Hot H Pasaribu

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edward Hot Hamonangan Pasaribu
NIM : 2204421021
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi Sewa (Psak 116) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2015 – 2024”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 18 Juni 2026

Yang menyatakan



(Edward H H Pasaribu)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edward Hot Hamonangan Pasaribu
NIM : 2204421021
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi Sewa (Psak 116) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2015 – 2024”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 18 Juni 2026

Yang menyatakan

(Edward H H Pasaribu)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI SEWA (PSAK 116) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2015 – 2024

Oleh

Edward Hot Hamonangan Pasaribu

D4 – Keuangan Perbankan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan standar akuntansi sewa dari PSAK 30 ke PSAK 116 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2024. PSAK 116 yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2020 mewajibkan penyewa (*lessee*) untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use asset*) dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, menggantikan perlakuan sebelumnya yang membedakan sewa operasi dan sewa pembiayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal-komparatif pada 6 perusahaan manufaktur yang dipilih secara purposive sampling. Analisis dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan sebelum (2015 - 2019) dan sesudah (2020 - 2024) penerapan PSAK 116, meliputi rasio likuiditas (CR), profitabilitas (ROA, ROE, NPM), dan solvabilitas (DAR, DER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak PSAK 116 bervariasi antar perusahaan dan sangat bergantung pada materialitas liabilitas sewa masing-masing entitas. Secara umum, rasio solvabilitas (DAR dan DER) menunjukkan perubahan paling signifikan akibat pengakuan liabilitas sewa, terutama pada perusahaan dengan intensitas sewa tinggi. Sementara itu, rasio profitabilitas cenderung tidak berubah secara signifikan karena PSAK 116 hanya mengubah bentuk pengakuan beban, bukan total biaya secara keseluruhan. Rasio likuiditas menunjukkan perubahan yang bervariasi tergantung pada porsi liabilitas sewa jangka pendek yang diakui. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa bukti empiris bahwa penerapan PSAK 116 meningkatkan transparansi laporan keuangan, namun dampaknya terhadap kinerja keuangan bersifat spesifik dan tidak seragam di seluruh perusahaan.

Kata Kunci: PSAK 116, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*ANALYSIS OF THE IMPACT OF LEASE ACCOUNTING STANDARD CHANGES
(PSAK 116) ON FINANCIAL PERFORMANCE IN MANUFACTURING
COMPANIES ON THE IDX FOR THE PERIOD 2015–2024*

By

Edward Hot Hamonangan Pasaribu

D4 - Banking and Finance

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the transition from PSAK 30 to PSAK 116 (adopting IFRS 16) on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2024. Using a quantitative causal-comparative approach, six manufacturing firms were selected through purposive sampling. Financial ratios were compared between the pre-adoption period (2015–2019) and post-adoption period (2020–2024), covering liquidity (Current Ratio), profitability (ROA, ROE, NPM), and solvency (DAR and DER). Hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results reveal that the impact of PSAK 116 varies significantly depending on the materiality of each entity's lease obligations. Solvency ratios (DAR and DER) exhibited the most substantial changes due to the mandatory recognition of lease liabilities, particularly for firms with high leasing intensity. Conversely, profitability ratios generally showed insignificant changes, as the standard primarily alters the presentation of expenses (from operating lease expenses to depreciation and interest) rather than total costs. Liquidity ratio changes were mixed, contingent on the size of the current portion of lease liabilities. This study concludes that while PSAK 116 enhances financial statement transparency, its effect on financial performance is heterogeneous and entity-specific rather than uniform across the manufacturing sector.

Keywords: PSAK 116, Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Sewa	7
2.1.2 Klasifikasi Sewa (PSAK 30).....	8
2.1.3 Klasifikasi Sewa PSAK (116)	9



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.4	Perbedaan Antara PSAK 30 Dengan PSAK 116.....	10
2.1.5	Laporan Keuangan	11
2.1.6	Rasio Likuiditas	12
2.1.7	Rasio Profitabilitas	13
2.1.8	Rasio Solvabilitas.....	13
2.1.9	Penelitian Terdahulu.....	14
2.1.10	Kebaruan Penelitian	20
2.1.11	Kerangka Pemikiran.....	21
2.1.12	Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Objek Penelitian	23
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.4	Jenis dan Sumber Data	25
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian	26
3.6	Metode Analisis Data	26
3.6.1	Analisis Kinerja Keuangan	26
3.6.2	Uji Normalitas	27
3.6.3	Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Rekapitulasi Data Keuangan Perusahaan.....	29
4.2	Standar Penilaian Rasio Pada Kinerja Keuangan.....	30
4.3	Analisis Kinerja Keuangan	31
4.3.1	PT Astra International TBK	31
4.3.2	PT Indofood Sukses Makmur TBK.....	33



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.3	PT Semen Indonesia TBK.....	34
4.3.4	PT Gajah Tunggal TBK.....	36
4.3.5	PT Unilever Indonesia TBK.....	37
4.3.6	PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK.....	39
4.4	Uji Normalitas.....	40
4.5	Uji Hipotesis	46
4.6	Pembahasan.....	55
4.6.1	Rasio Likuiditas (CR)	56
4.6.2	Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NPM)	56
4.6.3	Rasio Solvabilitas (DAR & DER)	57
BAB V	PENUTUP.....	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran.....	60
DAFTAR	PUSTAKA	61
DAFTAR	LAMPIRAN	63

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan PSAK 30 dan PSAK 116	10
Tabel 2. 2 Pengaruh terhadap Laporan Keuangan	10
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	24
Tabel 3. 2 Perusahaan Sample Penelitian	25
Tabel 4. 1 Variabel Penelitian	30
Tabel 4. 2 Standar Penilaian Rasio Pada Kinerja Keuangan	30
Tabel 4. 3 Perhitungan Rasio (PT Astra)	31
Tabel 4. 4 Perhitungan Rasio (PT Indofood)	33
Tabel 4. 5 Perhitungan Rasio (PT Semen)	34
Tabel 4. 6 Perhitungan Rasio (PT Gajah)	36
Tabel 4. 7 Perhitungan Rasio (PT Unilever)	37
Tabel 4. 8 Perhitungan Rasio (PT Hanjaya)	39
Tabel 4. 9 Uji Normalitas (PT Astra)	40
Tabel 4. 10 Uji Normalitas (PT Indofood)	41
Tabel 4. 11 Uji Normalitas (PT Semen)	42
Tabel 4. 12 Uji Normalitas (PT Gajah)	43
Tabel 4. 13 Uji Normalitas (PT Unilever)	44
Tabel 4. 14 Uji Normalitas (PT Hanjaya)	45
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis (PT Astra)	46
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis (PT Indofood)	47
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis (PT Semen)	49
Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis (PT Gajah)	50
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis (PT Unilever)	52
Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis (PT Hanjaya)	54

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
-------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data PT Astra International TBK	63
Lampiran 2. Data PT Indofood Sukses Makmur Tbk	64
Lampiran 3. Data PT Semen Indonesia Tbk	65
Lampiran 4. Data PT Gajah Tunggal Tbk	66
Lampiran 5. Data PT Unilever Indonesia Tbk	67
Lampiran 6. Data PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	68
Lampiran 7. Surat Pernyataan Penggunaan Generative AI dalam Skripsi	69





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan operasional maupun finansial secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan menjadi sangat krusial bagi berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, regulator, dan manajemen perusahaan itu sendiri dalam mengambil keputusan strategis. Transaksi sewa menjadi salah satu komponen dalam laporan keuangan yang harus di ukur, dicatat dan disajikan dengan tepat dan akurat sehingga akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sebenarnya.

Sewa merupakan perjanjian yang memberikan hak kepada suatu perusahaan untuk menggunakan aset tertentu dalam jangka waktu tertentu tanpa harus memiliki aset tersebut secara langsung. Dalam praktiknya, sewa menjadi strategi operasional yang krusial di berbagai sektor.

Pada perusahaan manufaktur, sewa umumnya digunakan untuk memperoleh mesin produksi, peralatan pabrik, dan gudang guna menjaga fleksibilitas kapasitas produksi tanpa beban kepemilikan modal tetap yang besar. Dengan demikian, sewa bukan sekadar alternatif pendanaan, tetapi telah menjadi elemen strategis yang memengaruhi struktur biaya, risiko operasional, dan representasi keuangan di ketiga sektor tersebut.

Standar akuntansi yang penting untuk mengukur transaksi sewa adalah PSAK 73 (116). PSAK 73 (116) atas Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases yang berisi standar tunggal atas sewa karena akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa yang ada selama ini, yaitu PSAK 30 mengenai Sewa (Safitri, 2020). Menurut Dokumen Resmi (IAI) PSAK 73 (116) *lessee* (penyewa) adalah pihak yang memperoleh hak untuk menggunakan aset tertentu selama jangka waktu sewa yang disepakati dengan *lessor* (pemberi sewa). *Lessor* menerima uang sewa, sementara *lessee* membayar uang sewa untuk mendapatkan hak pakai.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PSAK 116 juga menjelaskan bahwa *lessee* wajib mengakui aset hak-guna (*right-of-use asset*) atas aset yang disewa dan liabilitas sewa sebesar nilai kini pembayaran sewa yang harus dibayar selama periode sewa (Nurhasanah, 2025). Standar ini menggantikan PSAK 30 tentang Sewa dan menghapus pembagian antara sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) bagi penyewa (*lessee*). Inti dari perubahan ini adalah prinsip *right-of-use*, yang mewajibkan penyewa mengakui hampir semua sewa (dengan pengecualian sewa jangka pendek kurang dari 12 bulan dan aset bernilai rendah) sebagai aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa (*lease liabilities*) di neraca.

Pada PSAK 30 berlaku, atau sebelum PSAK 73(116) disahkan, akuntansi sewa dibagi menjadi dua jenis, sewa operasi dan sewa pembiayaan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak secara substansial memindahkan semua risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset yang mendasarinya. Dengan kata lain, jika suatu entitas menyewa suatu barang, tapi barang tersebut tidak sepenuhnya berada di bawah kendali penyewa dan penyewa tidak menanggung semua risiko yang terkait dengannya, maka itu dianggap sebagai sewa operasi. Di sisi lain, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika secara substansial memindahkan semua risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset. Tentu saja, akuntansi untuk kedua jenis sewa ini berbeda. (Hanifa, Ludin, & Safana, 2023).

International Accounting Standard Board (IASB) menerapkan standar akuntansi sewa terbaru berupa *International Financial Reporting Standard* (IFRS) 16 Leases yang diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2019 untuk menggantikan International Accounting Standard (IAS) 17. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Sebelum adanya transformasi tersebut, IASB menyatakan bahwa terdapat lebih dari 85% total komitmen sewa atau senilai US\$ 3,3 triliun tidak tercatat dalam laporan keuangan perusahaan (Hoogervorst, 2016). Standar Akuntansi Keuangan Indonesia merupakan hasil konvergensi IFRS dan terus berkembang seiring dengan pengembangan IFRS. PSAK 73 pun mengalami amandemen atau penomoran ulang yang menjadi PSAK 116 yang berlaku sejak tahun 2024.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebelum berlakunya PSAK 116, praktik akuntansi sewa di Indonesia membuka celah bagi perusahaan untuk menyembunyikan kewajiban riilnya melalui sewa operasi yang dicatat *off-balance sheet*. Masalah tersebut semakin kompleks ketika ditinjau dari karakteristik masing-masing sektor. Menurut (Salma, 2026) Penerepan PSAK 116 menjadi semakin terlihat pada perusahaan yang memiliki intensitas sewa yang tinggi, dikarenakan pengakuan aset hak guna meningkatkan total aset perusahaan, sementara pengakuan liabilitas sewa menambah kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pada sektor manufaktur, kebutuhan akan mesin produksi dan bangunan pabrik dengan nilai material sering dipenuhi melalui skema sewa operasi. Sebelum PSAK 116, hal ini menyebabkan utang dan aset yang terkait dengan kegiatan produksi inti tidak tampak dalam neraca, sehingga laporan keuangan kurang merepresentasikan skala operasi dan risiko pendanaan yang sebenarnya. Dengan standar lama, dua perusahaan jasa dengan model bisnis serupa dapat melaporkan struktur modal yang sangat berbeda hanya karena perbedaan pengklasifikasian sewa, sehingga menyulitkan analisis fundamental. Selain itu dalam PSAK 116 yang dibahas adalah mengenai amandemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amandemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dampak perubahan standar akuntansi sewa ini terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, proposal penelitian ini akan mengambil judul "Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2015 – 2024".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi fundamental dalam pengakuan transaksi sewa pasca diberlakukannya PSAK 116 (yang efektif per 1 Januari 2020, menggantikan PSAK 30 yang lama). Pada masa penerapan PSAK 30, perusahaan memiliki keleluasaan untuk mengklasifikasikan sewa menjadi sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*), dimana sewa operasi hanya diakui sebagai beban di laporan laba rugi tanpa mencatat aset dan kewajiban di neraca (*off-balance sheet*). Kondisi ini menyebabkan potensi distorsi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam penilaian kinerja keuangan, terutama pada rasio solvabilitas dan profitabilitas, serta menyulitkan perbandingan kinerja antar perusahaan yang memiliki proporsi aset sewa yang berbeda.

Setelah penerapan PSAK 116, seluruh sewa dengan masa manfaat lebih dari 12 bulan wajib diakui sebagai *right-of-use asset* (aset hak guna) dan liabilitas sewa di neraca, sehingga menghilangkan perbedaan perlakuan antara sewa pembiayaan dan sewa operasi. Terkait hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan signifikan yang timbul dari penerapan standar baru ini terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya dalam hal pengakuan aset, beban penyusutan, beban bunga, serta implikasinya terhadap rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) pada tiga sektor ekonomi yang memiliki karakteristik aset sewa berbeda: sektor manufaktur yang umumnya memiliki sewa atas mesin berat dan bangunan pabrik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi PSAK 116 dalam merefleksikan substansi ekonomi transaksi sewa yang lebih transparan serta tantangan yang dihadapi masing-masing sektor dalam menyesuaikan kebijakan akuntansi mereka.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berikut Pertanyaan Penelitian yang di rumuskan berdasarkan rumusan masalah sebelumnya:

1. Bagaimana kinerja keuangan sektor manufaktur sebelum dan sesudah penerapan PSAK 116 ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sektor manufaktur sebelum dan sesudah penerapan PSAK 116 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja keuangan (yang diukur dengan rasio solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas) pada perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah penerapan PSAK 116 di BEI tahun 2015 sampai dengan 2024.
2. Untuk mengetahui perbedaan atas kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah penerapan PSAK 116.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berupa:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akuntansi keuangan khususnya terkait dampak penerapan PSAK 116 terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa pada periode atau sektor yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan kebijakan sewa dan struktur modal, membantu investor serta kreditur dalam menganalisis laporan keuangan yang menerapkan PSAK 116, serta memberi masukan bagi regulator seperti OJK dan DSAK IAI untuk mengevaluasi implementasi standar akuntansi sewa di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur penulisan ini dirancang supaya lebih mudah bagi pembaca untuk memahami isi penelitian ini, yaitu::

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan pemilihan topik penelitian, yaitu perubahan fundamental akibat penerapan PSAK 116 terhadap pengakuan sewa operasi serta potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan di tiga sektor berbeda. Selanjutnya diuraikan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori yang relevan, meliputi konsep akuntansi sewa berdasarkan PSAK 116 (pengakuan, pengukuran, dan penyajian aset hak guna serta liabilitas sewa), pengertian dan pengukuran kinerja keuangan (rasio solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas), serta kinerja keuangan. Selain itu, bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Dimulai dengan menjelaskan jenis dan objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh penulis, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data, meliputi gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif variabel, hasil uji asumsi klasik, hasil uji beda antar sektor, serta pembahasan temuan secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, keterbatasan penelitian (misalnya periode pengamatan yang hanya satu tahun atau jumlah sampel terbatas), serta saran bagi perusahaan, investor, regulator, dan peneliti selanjutnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 116 pada perusahaan manufaktur menunjukkan pola perubahan yang bervariasi setelah penerapan PSAK 116. Pada rasio likuiditas, perusahaan seperti PT Astra, PT Semen, dan PT Hanjaya mengalami penurunan CR yang cukup signifikan, sementara PT Indofood justru menunjukkan likuiditas yang tetap kuat. Pada rasio profitabilitas, sebagian besar perusahaan tidak mengalami perubahan drastis karena PSAK 116 hanya mengubah bentuk pengakuan beban sewa (dari beban operasional menjadi penyusutan dan bunga), bukan total biaya secara keseluruhan. Pengecualian terjadi pada PT Hanjaya yang profitabilitasnya menurun tajam, yang lebih disebabkan oleh faktor eksternal industri rokok daripada PSAK 116 itu sendiri. Pada rasio solvabilitas, terjadi peningkatan utang akibat pengakuan liabilitas sewa, sehingga DAR dan DER cenderung meningkat pada perusahaan dengan intensitas sewa tinggi seperti PT Unilever, sementara pada perusahaan berskala besar seperti PT Indofood dan PT Semen, dampaknya tidak terlihat signifikan karena nilai liabilitas sewa yang diakui relatif kecil dibandingkan total aset dan ekuitas perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pola dampak yang seragam dari penerapan PSAK 116 terhadap seluruh rasio keuangan. Dampak standar akuntansi sewa baru ini sangat bergantung pada materialitas liabilitas sewa masing-masing entitas. Pada rasio likuiditas, perbedaan signifikan terjadi pada perusahaan yang memiliki porsi liabilitas sewa jangka pendek yang cukup material, sementara perusahaan dengan nilai utang sewa yang kecil dibandingkan aset lancar tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Pada rasio profitabilitas, secara umum tidak terdapat perbedaan signifikan karena PSAK 116 hanya mengubah bentuk beban, bukan total biaya, sehingga laba bersih relatif stabil, pengecualian terjadi pada kasus-kasus tertentu yang dipengaruhi oleh faktor eksternal industri atau peningkatan aset hak guna yang signifikan. Pada rasio solvabilitas, inilah dampak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

paling nyata dan paling umum dari PSAK 116 karena pengakuan liabilitas sewa menambah utang perusahaan secara langsung; perbedaan signifikan terjadi pada perusahaan dengan intensitas sewa tinggi, sementara perusahaan dengan skala aset dan ekuitas yang sangat besar tidak menunjukkan perubahan signifikan karena nilai liabilitas sewa yang diakui tidak material.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan temuan dalam penelitian ini, berikut saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Menambahkan sektor perusahaan lain sebagai pembanding, seperti sektor properti, transportasi, atau ritel yang memiliki karakteristik sewa berbeda dengan manufaktur. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak PSAK 116 lintas sektor.
2. Menggunakan pendekatan analisis lain seperti regresi data panel atau difference-in-difference (DiD) untuk mengukur kausalitas dampak PSAK 116 secara lebih robust, bukan hanya uji beda.
3. Meneliti dampak PSAK 116 terhadap rasio keuangan lain yang belum dianalisis, seperti rasio aktivitas (*total asset turnover*) atau rasio arus kas (*operating cash flow to liabilities*), untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah. (2023). Analisis Tingkat Pengangguran Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan Sign test, Wilcoxon Test dan Paired Sample t-Test. *SEMIOTIKA (Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Matematika)*, 94-102.
- Ayunita. (2021). Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 Leases Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal MONEX Volume 10 Nomor 1 Bulan Januari Tahun 2021*, 33.
- Deloitte. (2020). *Leases: A guide to IFRS 16*. Jakarta: Deloitte IFRS Publications.
- Didi. (2024). Penerapan PSAK 116 (IFRS 16) Dalam Industri Transportasi. *Departemen Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda*, 5.
- Elvita. (2025, July 28). *Binus University*. Diambil kembali dari accounting.binus.ac.id:
<https://accounting.binus.ac.id/2025/07/28/akuntansi-sewa-dan-contohnya>
- Fatimah, S. (2024). Pengaruh Variabel Financial Stability, External Pressure Terhadap Fraud Laporan Keuangan dengan Penerapan PSAK 116 Sebagai Variabel Moderisasi. *Universitas Djuanda Bogor*, 129.
- Fauziyah. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 226.
- Hanifa, Ludin, H. F., & Safana, F. A. (2023, August 4). *MIB GROUP*. Diambil kembali dari *Perlakuan Akuntansi Perpajakan Atas Sewa*:
<https://www.mib.group/id/post/psak-73-perlakuan-akuntansi-perpajakan-atas-sewa>
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hoogervorst, H. (2016). Ikatan Akuntan Indonesia. *IFRS 16 LEASES*, 2.
- IAI. (2017, May 5). *Ikatan Akuntan Indonesia*. Diambil kembali dari web.iaiglobal.or.id: <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI-detail-pengesahan-draf-eksposurde-psak-73-sewa>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

IAI. (2021, July 5). *IAI Global*. Diambil kembali dari [web.iaiglobal.or.id: https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi_CA_modul_Pada_lessee](https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi_CA_modul_Pada_lessee_semua_sewa_harus_diklasifikasikan_sebagai_sewa_pilihan_untuk_mengklasifikasikan_sewa_tersebut_sebagai_sewa) semua sewa harus diklasifikasikan sebagai sewa, pilihan untuk mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa

Ikram. (2024). Dampak Penerapan PSAK 73 (atas sewa) Pada Laporan Keuangan Sektor Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Repository PNJ 2024*, 6.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ningrum, W. (2024). *Penerapan PSAK 116 atas Sewa Aset Tetap terhadap Laporan Keuangan*. Bogor: Yayasan KLM. IPB University.

Nurhasanah. (2025). Impelmentasi Akuntansi Lesse Berdasarkan PSAK 116 Serta Dampak Perubahan Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *journal.utnd.ac.id*, 562.

PSAK, 7. (2024). *Ikatan Akuntansi Indonesia*. Jakarta: IAI.

Safitri, A. (2020). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 955.

Salma, W. (2026). Analisis Deskriptif Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 116. *Institute Perbanas*, 23.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data PT Astra International TBK

PT Astra International Tbk

Data Dari Laporan Keuangan Perusahaan

Nama Akun	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar	Rp 48,439,000,000,000	Rp 41,136,000,000,000	Rp 61,295,000,000,000	Rp 63,947,000,000,000	Rp 47,553,000,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 133,303,000,000,000	Rp 125,022,000,000,000	Rp 119,198,000,000,000	Rp 103,778,000,000,000	Rp 85,736,000,000,000
Laba Bersih	Rp 43,424,000,000,000	Rp 44,501,000,000,000	Rp 40,420,000,000,000	Rp 25,586,000,000,000	Rp 18,571,000,000,000
Total Aset	Rp 472,925,000,000,000	Rp 445,405,000,000,000	Rp 413,297,000,000,000	Rp 367,311,000,000,000	Rp 338,203,000,000,000
Total Ekuitas	Rp 271,496,000,000,000	Rp 250,424,000,000,000	Rp 243,720,000,000,000	Rp 215,615,000,000,000	Rp 195,454,000,000,000
Penjualan Bersih	Rp 330,920,000,000,000	Rp 316,565,000,000,000	Rp 301,379,000,000,000	Rp 233,485,000,000,000	Rp 175,046,000,000,000
Total Utang	Rp 201,429,000,000,000	Rp 194,981,000,000,000	Rp 169,577,000,000,000	Rp 151,696,000,000,000	Rp 142,749,000,000,000
Cut Off (PSAK 116)					
Nama Akun	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	Rp 24,330,000,000,000	Rp 25,193,000,000,000	Rp 31,574,000,000,000	Rp 29,357,000,000,000	Rp 27,102,000,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 99,962,000,000,000	Rp 116,467,000,000,000	Rp 98,722,000,000,000	Rp 89,079,000,000,000	Rp 76,242,000,000,000
Laba Bersih	Rp 26,621,000,000,000	Rp 27,372,000,000,000	Rp 23,121,000,000,000	Rp 18,302,000,000,000	Rp 15,613,000,000,000
Total Aset	Rp 351,958,000,000,000	Rp 344,711,000,000,000	Rp 295,830,000,000,000	Rp 261,855,000,000,000	Rp 245,435,000,000,000
Total Ekuitas	Rp 186,763,000,000,000	Rp 174,363,000,000,000	Rp 156,505,000,000,000	Rp 139,906,000,000,000	Rp 126,533,000,000,000
Penjualan Bersih	Rp 237,166,000,000,000	Rp 239,205,000,000,000	Rp 206,057,000,000,000	Rp 181,084,000,000,000	Rp 184,196,000,000,000
Total Utang	Rp 165,195,000,000,000	Rp 170,348,000,000,000	Rp 139,325,000,000,000	Rp 121,949,000,000,000	Rp 118,902,000,000,000

Sumber : Laporan Keuangan (2015 – 2024) PT Astra



Lampiran 2. Data PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Data Dari Laporan Keuangan Perusahaan

Nama Akun	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar	Rp 79,765,476,000,000	Rp 63,101,797,000,000	Rp 54,876,668,000,000	Rp 54,183,399,000,000	Rp 20,716,223,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 37,094,061,000,000	Rp 32,914,504,000,000	Rp 30,725,942,000,000	Rp 40,403,404,000,000	Rp 9,176,164,000,000
Laba Bersih	Rp 13,077,496,000,000	Rp 11,493,733,000,000	Rp 9,192,569,000,000	Rp 11,229,695,000,000	Rp 7,418,574,000,000
Total Aset	Rp 201,713,313,000,000	Rp 186,587,957,000,000	Rp 180,433,300,000,000	Rp 179,271,840,000,000	Rp 103,588,325,000,000
Total Ekuitas	Rp 108,991,283,000,000	Rp 186,587,957,000,000	Rp 93,623,038,000,000	Rp 86,986,509,000,000	Rp 50,318,053,000,000
Penjualan Bersih	Rp 115,786,525,000,000	Rp 111,703,611,000,000	Rp 110,830,272,000,000	Rp 99,345,618,000,000	Rp 46,641,048,000,000
Total Utang	Rp 92,722,030,000,000	Rp 86,123,066,000,000	Rp 86,810,262,000,000	Rp 92,285,331,000,000	Rp 53,270,272,000,000
Cut Off (PSAK 116)					
Nama Akun	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	Rp 16,624,925,000,000	Rp 33,272,618,000,000	Rp 32,948,131,000,000	Rp 28,985,443,000,000	Rp 42,816,745,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 6,556,359,000,000	Rp 31,204,102,000,000	Rp 21,637,763,000,000	Rp 19,219,441,000,000	Rp 25,107,538,000,000
Laba Bersih	Rp 5,360,029,000,000	Rp 4,961,851,000,000	Rp 5,097,264,000,000	Rp 5,266,906,000,000	Rp 3,709,501,000,000
Total Aset	Rp 38,709,314,000,000	Rp 96,537,796,000,000	Rp 88,400,877,000,000	Rp 82,174,515,000,000	Rp 91,831,526,000,000
Total Ekuitas	Rp 26,671,104,000,000	Rp 49,916,800,000,000	Rp 47,102,766,000,000	Rp 43,941,423,000,000	Rp 43,121,593,000,000
Penjualan Bersih	Rp 42,296,703,000,000	Rp 73,394,728,000,000	Rp 70,186,618,000,000	Rp 66,750,317,000,000	Rp 64,061,947,000,000
Total Utang	Rp 12,038,210,000,000	Rp 46,620,996,000,000	Rp 41,298,111,000,000	Rp 38,233,092,000,000	Rp 48,709,933,000,000

Sumber : Laporan Keuangan (2015 – 2024) PT Indofood

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Lampiran 3. Data PT Semen Indonesia Tbk

PT Semen Indonesia Tbk

Data Dari Laporan Keuangan Perusahaan

Nama Akun	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar	Rp 16,224,031,000,000	Rp 19,782,972,000,000	Rp 18,878,979,000,000	Rp 16,185,508,000,000	Rp 15,564,604,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 12,943,911,000,000	Rp 16,111,660,000,000	Rp 13,061,027,000,000	Rp 14,632,232,000,000	Rp 11,506,163,000,000
Laba Bersih	Rp 771,674,000,000	Rp 2,295,601,000,000	Rp 2,499,083,000,000	Rp 2,117,236,000,000	Rp 2,674,343,000,000
Total Aset	Rp 76,993,082,000,000	Rp 81,820,529,000,000	Rp 82,960,012,000,000	Rp 81,766,327,000,000	Rp 78,006,244,000,000
Total Ekuitas	Rp 48,307,211,000,000	Rp 47,800,976,000,000	Rp 47,239,360,000,000	Rp 42,875,012,000,000	Rp 35,653,335,000,000
Penjualan Bersih	Rp 36,186,127,000,000	Rp 38,651,360,000,000	Rp 36,378,597,000,000	Rp 36,702,301,000,000	Rp 35,171,668,000,000
Total Utang	Rp 26,635,871,000,000	Rp 31,769,553,000,000	Rp 33,270,652,000,000	Rp 37,110,080,000,000	Rp 40,571,674,000,000
Cut Off (PSAK 116)					
Nama Akun	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	Rp 16,658,531,000,000	Rp 16,007,685,627,000	Rp 13,801,818,533,000	Rp 10,373,158,827,000	Rp 10,538,703,910,000
Kewajiban Lancar	Rp 12,240,252,000,000	Rp 8,202,837,599,000	Rp 8,803,577,054,000	Rp 8,151,673,428,000	Rp 6,599,189,622,000
Laba Bersih	Rp 2,371,233,000,000	Rp 3,085,704,236,000	Rp 1,650,006,251,000	Rp 4,535,036,823,000	Rp 4,525,441,038,000
Total Aset	Rp 79,807,067,000,000	Rp 51,155,890,227,000	Rp 49,068,650,213,000	Rp 44,226,895,982,000	Rp 38,153,118,932,000
Total Ekuitas	Rp 33,891,924,000,000	Rp 32,736,295,522,000	Rp 30,046,032,639,000	Rp 30,574,391,457,000	Rp 27,440,798,401,000
Penjualan Bersih	Rp 40,368,107,000,000	Rp 30,687,625,970,000	Rp 27,813,664,176,000	Rp 26,134,306,138,000	Rp 26,948,004,471,000
Total Utang	Rp 43,915,143,000,000	Rp 18,419,594,705,000	Rp 19,022,617,574,000	Rp 13,652,504,525,000	Rp 10,712,320,531,000

Sumber : Laporan Keuangan (2015 – 2024) PT Semen



Lampiran 4. Data PT Gajah Tunggal Tbk

PT Gajah Tunggal Tbk

Data Dari Laporan Keuangan Perusahaan

Nama Akun	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar	Rp 9,346,553,000,000	Rp 8,508,113,000,000	Rp 8,902,756,000,000	Rp 8,320,091,000,000	Rp 7,624,956,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 8,038,028,000,000	Rp 4,590,964,000,000	Rp 5,344,228,000,000	Rp 4,720,225,000,000	Rp 4,749,681,000,000
Laba Bersih	Rp 1,186,922,000,000	Rp 1,167,268,000,000	-Rp 190,572,000,000	Rp 74,027,000,000	Rp 318,914,000,000
Total Aset	Rp 20,563,695,000,000	Rp 18,975,738,000,000	Rp 19,016,012,000,000	Rp 18,400,697,000,000	Rp 17,781,660,000,000
Total Ekuitas	Rp 9,456,543,000,000	Rp 8,351,903,000,000	Rp 7,225,675,000,000	Rp 7,146,177,000,000	Rp 6,855,147,000,000
Penjualan Bersih	Rp 18,029,150,000,000	Rp 16,970,663,000,000	Rp 17,170,492,000,000	Rp 15,344,138,000,000	Rp 13,434,592,000,000
Total Utang	Rp 11,107,152,000,000	Rp 10,623,835,000,000	Rp 11,790,337,000,000	Rp 11,254,520,000,000	Rp 10,926,513,000,000
Cut Off (PSAK 116)					
Nama Akun	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	Rp 8,097,861,000,000	Rp 8,673,407,000,000	Rp 7,168,378,000,000	Rp 7,515,152,000,000	Rp 6,602,281,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 5,420,942,000,000	Rp 5,797,360,000,000	Rp 4,397,957,000,000	Rp 4,343,805,000,000	Rp 3,713,148,000,000
Laba Bersih	Rp 269,107,000,000	-Rp 74,557,000,000	Rp 45,028,000,000	Rp 626,561,000,000	-Rp 313,326,000,000
Total Aset	Rp 18,856,075,000,000	Rp 19,711,478,000,000	Rp 18,191,176,000,000	Rp 18,697,779,000,000	Rp 17,509,505,000,000
Total Ekuitas	Rp 6,235,631,000,000	Rp 5,875,830,000,000	Rp 5,689,466,000,000	Rp 5,848,177,000,000	Rp 5,394,142,000,000
Penjualan Bersih	Rp 15,939,421,000,000	Rp 15,349,939,000,000	Rp 14,146,918,000,000	Rp 13,633,556,000,000	Rp 12,970,237,000,000
Total Utang	Rp 12,620,444,000,000	Rp 13,835,648,000,000	Rp 12,501,710,000,000	Rp 12,849,602,000,000	Rp 12,115,363,000,000

Sumber : Laporan Keuangan (2015 – 2024) PT Gajah

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Lampiran 5. Data PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk

Data Dari Laporan Keuangan Perusahaan

Nama Akun	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar	Rp 5,280,548,000,000	Rp 1,020,598,000,000	Rp 7,567,768,000,000	Rp 7,642,208,000,000	Rp 8,828,360,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 11,830,201,000,000	Rp 11,223,968,000,000	Rp 12,442,223,000,000	Rp 12,445,152,000,000	Rp 13,357,536,000,000
Laba Bersih	Rp 3,368,693,000,000	Rp 4,800,940,000,000	Rp 5,364,761,000,000	Rp 5,758,148,000,000	Rp 7,163,536,000,000
Total Aset	Rp 16,046,195,000,000	Rp 16,664,086,000,000	Rp 18,318,114,000,000	Rp 19,068,532,000,000	Rp 20,534,632,000,000
Total Ekuitas	Rp 2,149,267,000,000	Rp 3,381,238,000,000	Rp 3,997,256,000,000	Rp 4,321,269,000,000	Rp 4,937,368,000,000
Penjualan Bersih	Rp 35,138,643,000,000	Rp 38,611,401,000,000	Rp 41,218,881,000,000	Rp 39,545,959,000,000	Rp 42,972,474,000,000
Total Utang	Rp 13,896,928,000,000	Rp 13,282,848,000,000	Rp 14,320,858,000,000	Rp 14,747,263,000,000	Rp 15,597,264,000,000
Cut Off (PSAK 116)					
Nama Akun	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	Rp 8,530,334,000,000	Rp 8,325,029,000,000	Rp 7,941,635,000,000	Rp 6,588,109,000,000	Rp 6,623,114,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 13,065,308,000,000	Rp 11,134,786,000,000	Rp 12,532,304,000,000	Rp 10,878,074,000,000	Rp 10,902,585,000,000
Laba Bersih	Rp 7,392,837,000,000	Rp 9,109,445,000,000	Rp 7,004,562,000,000	Rp 6,390,672,000,000	Rp 5,851,805,000,000
Total Aset	Rp 20,649,371,000,000	Rp 19,522,970,000,000	Rp 18,906,413,000,000	Rp 16,745,695,000,000	Rp 15,729,945,000,000
Total Ekuitas	Rp 5,281,862,000,000	Rp 7,578,133,000,000	Rp 5,173,388,000,000	Rp 4,704,258,000,000	Rp 4,827,360,000,000
Penjualan Bersih	Rp 42,922,563,000,000	Rp 41,802,073,000,000	Rp 41,204,510,000,000	Rp 40,053,732,000,000	Rp 36,484,030,000,000
Total Utang	Rp 15,367,509,000,000	Rp 11,944,837,000,000	Rp 13,733,025,000,000	Rp 12,041,437,000,000	Rp 10,902,585,000,000

Sumber : Laporan Keuangan (2015 – 2024) PT Unilever

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Lampiran 6. Data PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Data Dari Laporan Keuangan Perusahaan

Nama Akun	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar	Rp 38,517,929,000,000	Rp 40,066,044,000,000	Rp 41,362,998,000,000	Rp 41,323,105,000,000	Rp 41,091,638,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 23,669,887,000,000	Rp 23,302,684,000,000	Rp 24,545,594,000,000	Rp 21,964,259,000,000	Rp 16,743,834,000,000
Laba Bersih	Rp 6,645,774,000,000	Rp 8,096,811,000,000	Rp 6,323,744,000,000	Rp 7,137,097,000,000	Rp 8,581,378,000,000
Total Aset	Rp 54,290,706,000,000	Rp 55,316,264,000,000	Rp 54,786,992,000,000	Rp 53,090,428,000,000	Rp 49,674,030,000,000
Total Ekuitas	Rp 28,356,427,000,000	Rp 29,869,853,000,000	Rp 28,170,168,000,000	Rp 29,191,406,000,000	Rp 30,241,426,000,000
Penjualan Bersih	Rp 117,880,017,000,000	Rp 115,983,384,000,000	Rp 111,211,321,000,000	Rp 98,874,784,000,000	Rp 92,425,210,000,000
Total Utang	Rp 25,934,279,000,000	Rp 25,446,411,000,000	Rp 26,616,824,000,000	Rp 23,899,022,000,000	Rp 19,432,604,000,000
Cut Off (PSAK 116)					
Nama Akun	2019	2018	2017	2016	2015
Aset Lancar	Rp 41,697,015,000,000	Rp 37,831,483,000,000	Rp 34,180,353,000,000	Rp 33,647,496,000,000	Rp 29,807,330,000,000
Kewajiban Lancar	Rp 12,727,676,000,000	Rp 8,793,999,000,000	Rp 6,482,969,000,000	Rp 6,428,478,000,000	Rp 4,538,674,000,000
Laba Bersih	Rp 13,721,513,000,000	Rp 13,538,418,000,000	Rp 12,670,534,000,000	Rp 12,762,229,000,000	Rp 10,363,308,000,000
Total Aset	Rp 50,902,806,000,000	Rp 46,602,420,000,000	Rp 43,141,063,000,000	Rp 42,508,277,000,000	Rp 38,010,724,000,000
Total Ekuitas	Rp 35,679,730,000,000	Rp 35,358,253,000,000	Rp 34,112,985,000,000	Rp 34,175,014,000,000	Rp 32,016,060,000,000
Penjualan Bersih	Rp 106,055,176,000,000	Rp 106,741,891,000,000	Rp 99,091,484,000,000	Rp 95,466,657,000,000	Rp 89,069,306,000,000
Total Utang	Rp 15,223,076,000,000	Rp 11,244,167,000,000	Rp 9,028,078,000,000	Rp 8,333,263,000,000	Rp 5,994,664,000,000

Sumber : Laporan Keuangan (2015 – 2024) PT Hanjaya

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Lampiran 7. Surat Pernyataan Penggunaan *Generative AI* dalam Skripsi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN *GENERATIVE AI* DALAM SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- **Nama:** Edward Hot Hamonangan Pasaribu
- **NIM:** 2204421021
- **Program Studi:** D4 Keuangan Perbankan
- **Judul Skripsi:** Analisis Dampak Perubahan Standar Akuntansi Sewa (PSAK 116) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015 – 2024

Menyatakan dengan sebenarnya terkait penggunaan alat *Generative AI* (seperti ChatGPT, Gemini, Claude, dll) dalam penyusunan tugas ini:

A. Status Penggunaan (Pilih salah satu):

- ☐ **Tidak Menggunakan AI:** Saya tidak menggunakan alat AI generatif dalam bagian mana pun dari tugas ini.
- ☒ **Menggunakan AI secara Terbatas:** Saya menggunakan AI hanya untuk tujuan pendukung (seperti perbaikan tata bahasa, pencarian ide, atau struktur outline).
- ☐ **Menggunakan AI secara Signifikan:** Saya menggunakan AI untuk menghasilkan sebagian konten dengan verifikasi dan pengolahan kembali oleh saya sendiri.

B. Rincian Penggunaan (Jika menggunakan): Jika Anda mencentang opsi penggunaan AI, jelaskan bagian mana yang dibantu oleh AI dan bagaimana Anda memverifikasinya:

Artificial Intelligence Disclosure (AID) Statement:

Artificial Intelligence Tool: [deskripsi alat yang digunakan]; **[Heading]:** [deskripsi penggunaan AI]; **[Human Verifications]:** (Contoh: Saya telah melakukan pengecekan ulang terhadap data/referensi yang diberikan AI dan memastikan kebenarannya melalui sumber literatur asli).

C. Pernyataan Integritas: Saya menyadari bahwa penggunaan AI tanpa deklarasi yang jujur atau penggunaan AI untuk menggantikan proses berpikir kritis saya sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai tindakan pelanggaran etika akademik/plagiarisme. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi tugas ini.

Depok, 18 Juni 2026

Edward Hot Hamonangan Pasaribu,



Edward Hot Hamonangan Pasaribu

Sumber : Politeknik Negeri Jakarta